

# E-LKPD STATISTIKA

## Ukuran Pemusatan Data

Memfasilitasi Literasi Numerasi



**Kelas VIII SMP/MTs  
Semester II**

Penyusun: Dhea Ika Felisa  
Pembimbing: Iqbal Ramadani, M.Pd.

# E-LKPD STATISTIKA

## Ukuran Pemusatan Data

Memfasilitasi Literasi Numerasi



PENULIS

Dhea Ika Felisa



PEMBIMBING

Iqbal Ramadani, M.Pd.



VALIDATOR

**Burhanuddin Latif, M.Si.**

**Nurul Arfinanti, S.Pd.Si., M.Pd.**

**Dede Setioko, S.Pd.**



Program Studi Pendidikan Matematika  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
2025

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (e-LKPD) Statistika ini dapat disusun dengan baik. e-LKPD ini disusun untuk mendukung pembelajaran Matematika kelas 8 pada materi Statistika sesuai dengan Kurikulum Merdeka.

Tujuan dari penyusunan e-LKPD ini adalah untuk memfasilitasi peserta didik dalam meningkatkan kemampuan literasi numerasi, khususnya dalam memahami, mengolah, dan menganalisis data statistik. Penggunaan konteks dalam kehidupan sehari-hari diharapkan dapat mengembangkan keterampilan serta mampu peserta didik dalam menerapkan konsep statistika dalam menyelesaikan permasalahan di kehidupan sehari-hari.

Penulis menyadari bahwa e-LKPD ini masih memiliki kekurangan, oleh karena itu, saran dan masukan dari berbagai pihak sangat kami harapkan untuk perbaikan di masa mendatang. Semoga e-LKPD ini dapat memberikan manfaat bagi peserta didik dan pendidik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Matematika yang lebih interaktif dan bermakna.

Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan e-LKPD ini. Semoga e-LKPD ini dapat menjadi salah satu media pembelajaran yang efektif dalam mendukung keberhasilan belajar peserta didik.

Yogyakarta, Mei 2025

Penulis



Dhea Ika Felisa

# DAFTAR ISI

<b>Informasi.....</b>	<b>ii</b>
<b>Kata Pengantar.....</b>	<b>iii</b>
<b>Daftar Isi.....</b>	<b>iv</b>
<b>Petunjuk Penggunaan E-LKPD.....</b>	<b>v</b>
<b>Standar Isi.....</b>	<b>vii</b>
<b>Ruang Motivasi.....</b>	<b>1</b>
Motivasi.....	1
Peta Konsep.....	2
Pengenalan Tokoh.....	2
<b>Aktivitas Belajar 1</b>	
Ruang Diskusi 1.....	4
Ruang Diskusi 2.....	11
<b>Aktivitas Belajar 2</b>	
Ruang Diskusi 1.....	17
Ruang Diskusi 2.....	24
<b>Aktivitas Belajar 3</b>	
Ruang Diskusi 1.....	30
Ruang Diskusi 2.....	37
<b>Ruang Mandiri.....</b>	<b>43</b>
<b>Daftar Pustaka.....</b>	<b>48</b>
<b>Profil Penulis.....</b>	<b>49</b>

## PETUNJUK PENGUNAAN E-LKPD

### RUANG MOTIVASI

Ruang motivasi adalah bagian awal dalam suatu pembelajaran yang bertujuan untuk membangkitkan pengetahuan awal, rasa ingin tahu, dan minat peserta didik terhadap materi yang akan dipelajari. Peserta didik diberikan stimulus melalui diskusi ringan, pertanyaan pemantik, atau pengamatan situasi sehari-hari.

### RUANG DISKUSI

Pada ruang diskusi ini, peserta didik berdiskusi secara berkelompok untuk menemukan konsep dan memecahkan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini bertujuan mengembangkan literasi numerasi, yaitu kemampuan memahami dan menggunakan data atau informasi berbasis angka untuk mengambil keputusan secara logis.

### RUANG MANDIRI

Ruang mandiri adalah bagian dari pembelajaran di mana peserta didik mengerjakan asesmen sumatif secara individu untuk mengukur pemahaman mereka terhadap materi yang telah dipelajari. Pada ruang ini, peserta didik menerapkan kemampuan literasi numerasi dalam menyelesaikan soal-soal yang diberikan.



# PETUNJUK PENGUNAAN E-LKPD



## AYO MEMBACA

Aktivitas peserta didik untuk membaca teks bacaan yang disajikan sebagai dasar pemahaman sebelum melanjutkan ke aktivitas berikutnya.



## AYO MENGIDENTIFIKASI

Aktivitas peserta didik untuk mengidentifikasi informasi yang disajikan pada teks bacaan dengan mengidentifikasi data yang ditampilkan.



## AYO MENGANALISIS

Aktivitas peserta didik untuk menganalisis dengan mengolah informasi dari bacaan dan data, dengan tujuan menemukan keterkaitan atau pola tertentu.



## AYO MEMPREDIKSI

Aktivitas peserta didik untuk memprediksi langkah-langkah, metode, atau rumus yang dapat digunakan dalam memecahkan permasalahan yang diberikan.



## AYO MENENTUKAN

Aktivitas peserta didik untuk menentukan solusi yang paling sesuai dari suatu pertanyaan atau permasalahan berdasarkan hasil sebelumnya.



## AYO MENYIMPULKAN

Aktivitas peserta didik untuk membuat kesimpulan berdasarkan hasil temuan konsep atau solusi pada aktivitas yang telah dilakukan sebelumnya.



## AYO PUTAR VIDEO

Aktivitas peserta didik untuk menonton video pembelajaran yang membantu memahami materi yang dipelajari.



## TAHUKAH KAMU?

Peserta didik mendapatkan informasi yang relevan terkait materi pembelajaran.

# STANDAR ISI

## CAPAIAN PEMBELAJARAN

Pada akhir Fase D, peserta didik dapat menentukan dan menafsirkan rerata (mean), median, modus, dan jangkauan (range) dari data tersebut untuk menyelesaikan masalah (termasuk membandingkan suatu data terhadap kelompoknya, membandingkan dua kelompok data, memprediksi, membuat keputusan). Mereka dapat menginvestigasi kemungkinan adanya perubahan pengukuran pusat tersebut akibat perubahan data.



## TUJUAN PEMBELAJARAN



- Peserta didik dapat menentukan dan menafsirkan ukuran pemusatan data (mean, modus, dan median) dari data yang disajikan dalam berbagai bentuk seperti tabel, grafik, atau daftar.
- Peserta didik dapat menganalisis informasi dan menggunakan berbagai macam angka serta simbol-simbol matematika dasar untuk menyelesaikan masalah terkait pemusatan data (mean, modus, dan median), serta mengambil keputusan secara tepat berdasarkan masalah yang diberikan.

## INDIKATOR LITERASI NUMERASI

- Menggunakan berbagai macam angka dan simbol-simbol yang terkait dengan matematika dasar untuk memecahkan masalah praktis dalam berbagai macam konteks kehidupan sehari-hari.
- Menganalisis informasi yang ditampilkan dalam berbagai bentuk (grafik, tabel, bagan, dan sebagainya).
- Menggunakan interpretasi hasil analisis tersebut untuk memprediksi dan mengambil keputusan.



## RUANG MOTIVASI

### Ada Apa dengan Perpustakaan?



Perpustakaan sekolah sering kali menjadi tempat yang penting bagi siswa untuk mencari referensi, membaca buku, atau mengerjakan tugas. Namun, pernahkah kita memperhatikan bahwa banyaknya pengunjung perpustakaan tidak selalu sama setiap hari? Ada hari-hari tertentu di mana perpustakaan ramai dikunjungi, sementara di hari lain justru sepi.

Perbedaan ini membuat kita bertanya-tanya, berapa rata-rata banyaknya pengunjung perpustakaan setiap hari pada tiap minggu? Pada hari apakah perpustakaan ramai dikunjungi? Dan jika jumlah pengunjung diurutkan dari yang paling sedikit hingga terbanyak, berapa kira-kira nilai tengahnya?

Nah, untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut, kita dapat menggunakan konsep ukuran pemusatan data dalam statistika. Ukuran pemusatan data adalah cara untuk menggambarkan atau mewakili sekumpulan data dengan satu nilai tunggal yang dapat mewakili keseluruhan data tersebut. Namun, bagaimana cara menentukannya dari sekumpulan data?

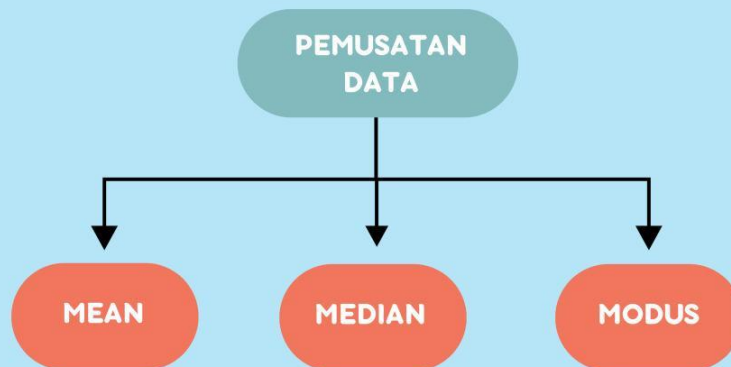


Ayo ikuti semua aktivitas dalam e-LKPD ini untuk memahami konsep pemusatan data serta menyelesaikan berbagai masalah yang berkaitan dengan pemusatan data.





## PETA KONSEP



## PENGENALAN TOKOH

### Tokoh Hebat di Balik Statistika



Gottfried Achenwall  
sumber gambar: <https://dunia-statistika.blogspot.com>

Gottfried Achenwall lahir di Elbing, Provinsi Royal Prusia, Polandia pada tanggal 20 Oktober 1719. Ia kuliah di Universitas Leipzig dan mendapatkan gelar Master pada tahun 1746 pada Fakultas Filsafat Universitas Leipzig.

Ia menjadi terkenal karena menggunakan istilah "Statistik" untuk pertama kalinya pada karyanya yang berjudul *Staatsverfassung der heutigen vornehmsten Europäischen Reiche und Völker im Grundrisse* (Konstitusi Politik Negara dan Masyarakat Eropa Saat Ini) pada tahun 1749.

Dalam bukunya tersebut, ia menggunakan istilah "Statistik" yang mengandung arti suatu deskripsi komprehensif dari sosial, politik, dan ekonomi suatu negara. Jadi pada waktu itu, statistik adalah suatu kegiatan yang berhubungan dalam proses analisis data kenegaraan. Atas jasanya ini, para ekonom Jerman memberi julukan "Bapak Statistika".